

ABSTRAK

Venya Dara Ramadhanti, “Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Bridging Analogy* Ditinjau Dari *Self-Efficacy*”.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan hasil studi pendahuluan pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Jakarta dimana kemampuan penalaran matematis peserta didik masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Bridging Analogy* dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis, mengetahui kemampuan penalaran matematis peserta didik yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, mengetahui perbedaan peningkatan antara kemampuan penalaran matematis peserta didik yang menggunakan pendekatan *Bridging Analogy* dengan peserta didik yang menggunakan pendekatan konvensional dan mengetahui tingkatan kategori *Self Efficacy* peserta didik yang menggunakan pendekatan *Bridging Analogy*. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 3 kelas. Sampel dalam penelitian diambil 2 kelas menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* yaitu VIII E sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan perangkat tes dan angket. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Bridging Analogy* berada pada kategori baik, terdapat perbedaan peningkatan yang baik pada kemampuan penalaran matematis peserta didik yang menggunakan pendekatan *Bridging Analogy* dengan peserta didik yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, dan *Self Efficacy* peserta didik yang menggunakan pendekatan *Bridging Analogy* menunjukkan rata-rata persentase berada pada kategori atau tingkatan sedang.

Kata Kunci: *Bridging Analogy*, Kemampuan Penalaran Matematis, *Self Efficacy*

ABSTRACT

Venya Dara Ramadhanti, **“Improving Mathematical Reasoning Skills Using the Bridging Analogy Learning Approach as Viewed from the Perspective of Self-Efficacy.”**

The background of this study is based on the results of a preliminary study on mathematics learning at a public junior high school in Jakarta, where students' mathematical reasoning skills still need to be improved. This study aims to determine how the learning process using the Bridging Analogy approach improves mathematical reasoning skills; to assess the mathematical reasoning skills of students using the conventional learning approach; to identify differences in the improvement of mathematical reasoning skills between students using the Bridging Analogy approach and those using the conventional approach; and to determine the levels of self-efficacy among students using the Bridging Analogy approach. This study is a quasi-experimental study. The population consisted of three classes. The sample comprised two classes selected using non-probability sampling: Class VIII E as the experimental class and Class VIII C as the control class. Data were collected using tests and questionnaires. This study yielded the following conclusions: Mathematics instruction using the Bridging Analogy approach falls into the “good” category, there is a significant difference in the improvement of mathematical reasoning skills between students using the Bridging Analogy approach and those using the conventional learning approach, and the average percentage of Self-Efficacy among students using the Bridging Analogy approach falls into the moderate category or level.

Keywords: Bridging Analogy, Mathematical Reasoning Skills, Self-Efficacy